

PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN LABA, *EARNING PER SHARE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2017-2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

IDA HAFNI
NPM : 2002110087



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IDA HAFNI
NPM : 2002110087

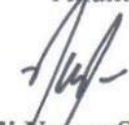
Dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN LABA, EARNING PER SHARE,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

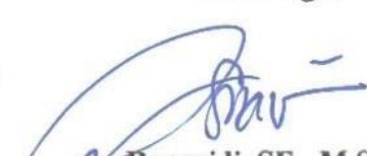
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Ermad MJ, SE., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Pembimbing II


Rusnaldi, SE., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Farnizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IDA HAFNI
NPM : 2002110087

Dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN LABA, EARNING PER SHARE,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 02 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Ermad MJ, SE., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota

Rusnaldi, SE., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Syamsidar, SE., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ida Hafni
NPM : 2002110087
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Sebelum pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN LABA, EARNING PER SHARE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

serta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Ida Hafni

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Ida Hafni

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Laba, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020** Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng SE.,M.Si.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nadiya S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I, kemudian Bapak Rusnaidi SE., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Syamsidar SE., M.Si. Ak.CA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak H.Zulkifli Umar, SE, M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina SE.,M.Si Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Ermad MJ, S.E, M.Si. Selaku pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Rusnaldi, S.E, M.Si selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada kedua orangtua saya Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Kepada Ardiansyah Hamandar yang telah memberi semangat serta dukungan kepada penulis dari awal membuat skripsi, bimbingan, hingga penulis selesai membuat skripsi dan bisa memperoleh gelar sarjana.
10. Yang terakhir kepada sahabat tercinta Silva Suntari, Shafira dan Cut Putri Nahrisah yang sangat baik hati telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasaannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT akan membalasnya di kemudian hari. *Amin ya Rabbal A'lam*

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

IDA HAFNI

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Return Saham.....	8
2.1.2 <i>Leverage</i>	10
2.1.3 Pertumbuhan Laba.....	12
2.1.4 <i>Eraning Per Share</i>	13
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	18
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.1.1 Tujuan Penelitian	27
3.1.2 Jenis Penelitian.....	27
3.1.3 Horizon Waktu	27
3.1.4 Unit Analisis.....	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Definisi Operasional dan Variabel	30
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Pengujian Hipotesis.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	39

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	41
4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda	41
4.2.2 Koefisien Determinasi.....	43
4.2.3 Hasil Pengujian Simultan.....	44
4.2.4 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	44
4.2.2.1 Hasil Pengujian Leverage terhadap Return Saham...	44
4.2.4.2 Hasil Pengujian Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham.....	45
4.2.4.3 Hasil Pengujian <i>Earning Per Share</i> terhadap Return Saham.....	45
4.2.4.4 Hasil Pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham.....	46
4.3 Pembahasan.....	46
4.3.1 Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Laba, <i>Earning Per Share</i> Pdan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham.....	47
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Return Saham	48
4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham.....	49
4.3.4 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Return Saham.....	49
4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham.....	50
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	29
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4.3 Model Summary.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	25

PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN LABA, *EARNING PER SHARE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2017-2020

**IDA HAFNI
NPM : 2002110087**

Pembimbing I : Ermad MJ, SE, M.Si

Pembimbing II : Rusnaidi, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Laba, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan secara simultan dan secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage*, Pertumbuhan Laba, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial *Leverage*, Pertumbuhan Laba, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: *Leverage*, *Pertumbuhan Laba*, *Earning Per Share* dan *Ukuran Perusahaan dan Return Saham*

*THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFIT GROWTH, EARNING PER SHARE
AND COMPANY SIZE ON STOCK RETURN IN CRUDE OIL AND NATURAL
GAS COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE
PERIOD 2017-2020*

*IDA HAFNI
NPM : 2002110087*

Advisor I : Ermad MJ, SE, M.Si

Advisor II : Rusnaldi, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Leverage, Profit Growth, Earning Per Share and Company Size simultaneously and partially on Stock Returns in Crude Oil and Natural Gas Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 44 samples of Crude Oil and Natural Gas companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Leverage, Profit Growth, Earning Per Share and Company Size simultaneously affect Stock Returns in Crude Oil and Natural Gas Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Then partially Leverage, Profit Growth, Earning Per Share and Company Size simultaneously influence Stock Returns in Crude Oil and Natural Gas Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Leverage, Profit Growth, Earning Per Share and Company Size and Stock Return

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian. Pasar modal sebagai faktor ekonomi, menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang kekurangan dana (*borrowers*). Bagi Setiap investor yang menanamkan uangnya dalam suatu entitas bisnis perusahaan mengharapkan keuntungan atas investasi yang dilakukannya tersebut. Investor perlu juga mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan yang dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor.

Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau penghasilan atas investasi yang telah dilakukan. *Return* yang diharapkan dapat berbentuk penerimaan kas atau dalam bentuk kenaikan dari nilai investasi itu sendiri. Misalnya, untuk investasi dalam bentuk saham, penerimaan kas dalam bentuk dividen kas dan kenaikan nilai dari investasi tercermin dalam kenaikan harga saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan. Motif utama investor menanamkan modal dalam bentuk pembelian saham adalah dapat menjual saham yang telah dibeli dengan harga yang lebih tinggi. Harga saham yang bersedia dibeli investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan risiko investasi. Nilai suatu saham menyangkut

perkiraan prestasi di masa depan, yang dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Investor dalam hal ini perlu memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan karena dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga investor dapat melihat tingkat resiko tak terbayarkan suatu utang.

Laba usaha mencerminkan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Keadaan inilah yang seharusnya lebih diperhatikan oleh perusahaan. Jika biasanya laba dijadikan alat untuk mengukur dan menilai prestasi perusahaan, Maka perusahaan harus bisa meningkatkan laba setiap tahunnya. Karena jika laba semakin meningkat maka itu dapat mencerminkan adanya kemajuan atau keberhasilan perusahaan. Begitu juga sebaliknya jika terjadi kerugian maka akan mencerminkan kegagalan bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus wajib mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu dan bagaimana kondisi beban operasionalnya.

Earning per share (EPS) merupakan rasio keuangan yang dipakai para investor yang berfungsi menganalisis kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang dipilih. Meningkatnya angka EPS berarti perusahaan berada dalam fase berkembang sehingga dapat diartikan bahwa

perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih per lembar sahamnya. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Umumnya, para investor tertarik dengan *earnings* yang tinggi karena merupakan salah satu indikator keberhasilan emiten. Kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan EPS yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Pertumbuhan *earnings* yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, dan dengan memperhatikan pertumbuhan EPS dapat dilihat prospek perusahaan di masa yang akan datang sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Untuk harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam
yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

No	Kode	Perkembangan Harga Saham (Dalam Rupiah)						
		2017	2018	%	2019	%	2020	%
1	APEX	1.780	1.680	-5,62%	346	-79,40%	410	18,50%
2	ARTI	50	50	0%	50	0%	50	0%
3	BIPI	71	50	-29,58%	50	0%	50	0%
4	ELSA	372	344	-7,53%	306	-11,05%	352	15,03%
5	ENRG	89	50	-43,82%	50	0,00%	129	158,00%
6	ESSA	220	322	46,36%	268	-16,77%	5590	1985,82%
7	MEDC	890	685	-23,03%	51	-92,55%	127	149,02%
8	MITI	50	50	0%	50	0%	54	8,00%
9	PKPK	67	105	56,72%	248	136,19%	274	10,48%
10	RUIS	232	260	12,07%	2.950	1034,62%	2.540	-13,90%
11	SURE	3.000	3.000	0,00%	250	-91,67%	70	-72,00%

Sumber: BEI, 2023

Pandemi Covid-19 turut menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan, seperti penurunan harga saham dan kinerja keuangan, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 terdapat beberapa perusahaan dengan harga saham mengalami peningkatan dan penurunan atau berfluktuasi sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Perusahaan yang mengalami peningkatan harga saham di setiap tahun tentunya akan berdampak baik pada suatu perusahaan, namun kenyataan beberapa perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan harga seperti yang terjadi pada perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) pada tahun 2017 harga saham sebesar 232, kemudian pada tahun 2018 harga saham mengalami peningkatan sebesar 260 atau meningkat sebesar 12,07%, selanjutnya pada tahun 2019 harga saham naik menjadi 2.950 atau meningkat sebesar 1034,62%, pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 2.540 atau menurun sebesar 13,90%. Peningkatan dan penurunan harga saham juga terjadi pada beberapa perusahaan lainnya seperti Apexindo Pratama Duta Tbk, Surya Esa Perkasa Tbk, Energi Mega Persada Tbk, Perdana Karya Perkasa Tbk dan Super Energy Tbk.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Laba, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
3. Apakah pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
4. Apakah *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
5. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba secara parsial terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* secara parsial terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap *Return* saham.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
 - b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pada variabel *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share*, ukuran perusahaan dan *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 *Return* saham

Menurut Horne dan John (2018:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang. Brigham dan Houston (2018:215) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Tandelilin (2018:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham

akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Menurut Fahmi (2018:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya.” Adapun pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2018:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan/

Jogiyanto (2017:143) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sedangkan menurut Tandelilin (2018:102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Menurut Jogiyanto (2017:263), pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

1. *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagi macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
2. *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan ROI gain / loss. Menurut Alwi (2017:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rs = *Return Saham*

Pt = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

2.1.2 *Leverage*

Warsono (2017:204) mengemukakan bahwa “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.” Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang

berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Leverage menurut Harjito dan Martono (2018:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) ”. Sutrisno (2018:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.”

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2018:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2017:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Leverage finansial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-

kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41).

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 Pertumbuhan Laba

Samryn (2018:41) Laba adalah hasil pengurangan biaya atas pendapatan, perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan. Menurut Kasmir (2018:303) laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan.

Menurut Januri dkk (2019:96) keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi. Menurut Harahap (2019:245) berdasarkan *committe on Terminologi* mendefenisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan

antara harga pokok produksi biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Setiap perusahaan menginginkan setiap aktivitas produksi memperoleh laba. Laba sudah tentu menjadi tujuan utama perusahaan.

Menurut Baridwan (2019:29): Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut Jumingan (2019:165) faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount.
5. Naik turunnya perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tingginya rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Harrison Jr, dkk (2018:125) manfaat analisis perubahan lababersih bagi manajemen yaitu memberikan cukup motivasi bagi manajemen adanya pertumbuhan laba dalam perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah

berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Adapun manfaat dari pertumbuhan laba sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas untuk membayar hutang.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dikurangi dari pendapatan dan biaya-biaya selama satu periode”. Merupakan selisih positif atas penjualan dikurang biaya-biaya dan pajak.

Pertumbuhan laba didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam rasio (Samryn, 2018:41). Rumus untuk mengukur pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}}$$

2.1.4 Earning Per Share

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal membutuhkan ketelitian dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan saham. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan resiko agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan

untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi saham. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melakukannya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yaitu *earning per share* (EPS). Menurut Husnan (2017:360) komponen penting yang pertama harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba bersih setelah pajak per lembar saham atau lebih dikenal dengan *earning per share* (EPS), karena *earning per share* perusahaan menentukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Menurut Sartono (2018:9) *earning per share* (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba fungsional. *Earning per share* (EPS) adalah salah satu dari dua alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping PER (*price earning ratio*) dalam lingkaran keuangan. *Earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Earning per share merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar. Menurut Fahmi (2018:121) *earning per share* adalah keuntungan laba bersih perusahaan dibagi dengan seluruh saham perusahaan. Adapun rumus *Earning per share* adalah ::

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}} \times 100\%$$

Keterangan

EPS : *Earning per share*

Laba Bersih : Keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi oleh pajak.

Jumlah Saham : Sebuah satuan kepemilikan saham berdasarkan nilai modal dan porsi kepemilikan terhadap keseluruhan modal awal.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Chasanah, 2017:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Sulasmiyati, 2017:3).

Ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain (Melda, 2017:6). *Size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan

kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Lessy, 2018:14).

Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2018:15).

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, *corporate governance*, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan ($\ln \text{ Total Asset}$) (Widyaningrum, 2017:22). Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. (Lessy, 20168:16).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* ($\ln$) dari total aktiva (Sulasmiyati, 2018:3). Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam

penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018). Indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Ln)} \times \text{Total Asset (TA)}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Fitroh (2022) dengan judul *Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Firm size* dan *Price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Wahyuni (2022) dengan judul *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. sebanyak 46,8% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya penelitian dari Siskayanti (2021) dengan judul *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Laba, Earning per share, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 30 perusahaan selama tahun 2017 – 2019. Data yang digunakan

merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yang terdiri dari annual report perusahaan sector property and real estate tahun 2017 – 2019. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *leverage*, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *Earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham.

Ajizah dan Biduri (2021) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019)

Mayuni dan Suarjaya (2018) dengan judul Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, Dan Per Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *Return On Asset* (ROA), Firm Size, *Earning per share* (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan Firm Size dan Price Eaning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Dan Tahun Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Firm Size</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Fitroh, 2022)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel <i>Firm size</i> dan <i>Price earning ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan dan <i>return</i> saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel ROA dan PER – Sektor perusahaan – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 (Wahyuni, 2022)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Kemudian <i>leverage</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan laba akuntansi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>leverage</i>, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan <i>return</i> saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel laba akuntansi – Sektor perusahaan – jumlah populasi dan sampel
3	Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Laba, <i>Earning per share</i> , Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> (Siskayanti, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa rasio <i>leverage</i> , pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan (<i>firm size</i>) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>Earning per share</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>leverage</i>, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, <i>earning per share</i> dan <i>return</i> saham – Teknik pengumpulan data	– Sektor perusahaan – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Dan Tahun Peneliti	Metode Penelitian		Hasil Penelitian	Persamaan	
4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Ajizah dan Biduri, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda		Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019)	– Menggunakan variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, <i>leverage</i>, <i>Return</i> saham – Teknik pengumpulan data	– – –
5	Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, Dan PER Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sektor Manufaktur di BEI (Mayuni dan Suarjaya, 2018)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda		Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA), Firm Size, <i>Earning per share</i> (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hasil analisis secara parsial menunjukan bahwa <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Earning per share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan Firm Size dan Price Eaning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	– Menggunakan variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan, <i>return</i> saham dan <i>earning per share</i> – Teknik pengumpulan data	– – –

Sumber; Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Leverage* dengan *Return Saham*

Menurut Brigham dan Houston (2018:37) *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam perhitungannya, DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari pada modal sendiri maka besarnya rasio DER berada di atas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang dari pada modal sendiri (*equity*). Hasil penelitian dari Wahyuni (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

2.3.2 Hubungan Pertumbuhan Laba dengan *Return Saham*

Menurut Kasmir (2018:303) laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Investor membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Teori sinyal mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada investor atau pengguna laporan keuangan.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor terkait keputusan investasi. Perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal positif pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Biasanya, tujuan utama manajemen adalah mengirimkan sinyal positif kepada orang luar dan menghindari pengiriman informasi negatif dengan sengaja untuk mengurangi asimetri informasi, yang membantu perusahaan mencapai tujuan akhir mereka yaitu secara positif mempengaruhi hasil yang diinginkan. Hasil penelitian dari Wahyuni (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap *return* saham.

Pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi akan cenderung membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham di bursa meningkat dan *return* saham pun ikut meningkat. Hasil penelitian dari Ajizah dan Biduri (2021) menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap *return* saham.

2.3.3 Hubungan *Earning Per Share* dengan *Return Saham*

Menurut Sartono (2018:9) *earning per share* (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba fungsional. *Earning per share* (EPS) adalah salah satu dari dua alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping PER (*price earning ratio*) dalam lingkaran keuangan. Rasio *earnings* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan

pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Nilai *earnings* yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Jadi dalam penelitian ini tingkat *earnings* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Siskayanti (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *return* saham.

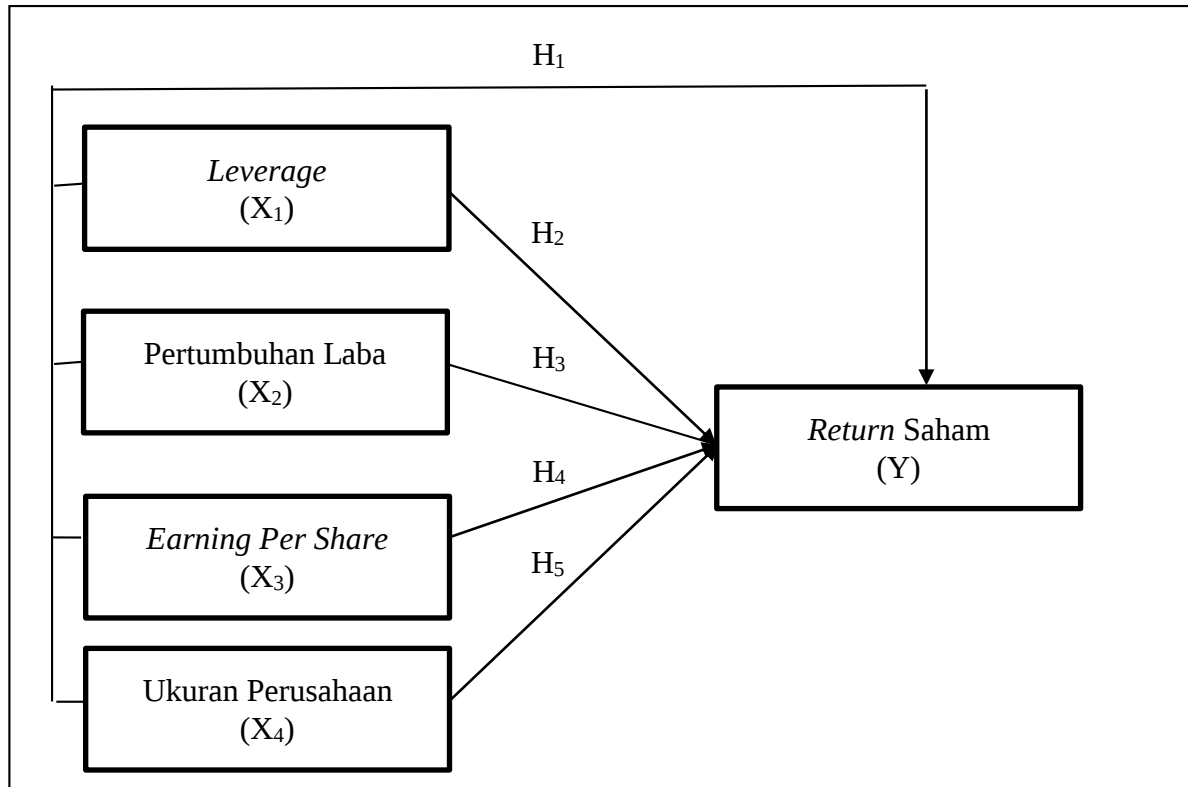
2.3.4 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *Return* Saham

Jika perusahaan memiliki ukuran (*Firm Size*) yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya hutang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total *sales* (Sulasmiyati, 2018:3).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Fitroh (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Selanjutnya hasil penelitian dari Mayuni dan Suarjaya (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1:
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2023)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- H₂: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

- H₃: Pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- H₄: *Earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- H₅: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih dengan meneliti dan menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya korelasi dan pengaruh beberapa variabel dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel yang diteliti.

3.1.3. Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi.

3.1.4. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu`

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2020 jumlahnya sebanyak 44 laporan keuangan perusahaan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi perlu dilakukan pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk

memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel diantaranya adalah :

1. Perusahaan yang bergerak pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham periode 2017-2020

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 laporan keuangan perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI	12	13	13	13	51
2	Perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel <i>leverage</i> , pertumbuhan laba, <i>earning per share</i> dan ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham.	(1)	(2)	(2)	(2)	(7)
Sampel Penelitian		11	11	11	11	44

Sumber: IDX Statistic Yearly 2017-2020, diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 44 laporan keuangan perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua

populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 44 laporan keuangan perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen.

3.4.1 Variabel Dependen

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan ROI gain / loss. Menurut Alwi (2017:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rs = *Return* Saham

Pt = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

3.4.2 Variabel Independen

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan laba didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam rasio (Samryn, 2018:41). Rumus untuk mengukur pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}}$$

Earning per share (EPS) merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya, dimana nilai dari *Earning per share* merupakan indikator bagi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham suatu perusahaan (Fahmi, 2018:121). Adapun rumus *earning per share* (EPS) adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

Earning per share merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar. Menurut Fahmi (2018:121) *earning per share* adalah keuntungan laba bersih perusahaan dibagi dengan seluruh saham perusahaan Adapun rumus *Earning per share* adalah ::

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018). Indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{TA}$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
Dependen				
1	<i>Return saham (Y)</i>	Keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain / loss. (Jogiyanto, 2017:264).	$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Independen				
1	<i>Leverage (X1)</i>	<i>leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana (<i>sources of funds</i>) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
Independen				

2	Pertumbuhan laba (X2)	Hasil pengurangan biaya atas pendapatan, perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan. (Samryn, 2018:41)	$= \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}}$	Rasio
3	<i>Earning per share</i> (X3)	<i>Earning per share</i> merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar. (Fahmi, 2018:121)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$	Rasio
4	Ukuran perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018).	Ukuran perusahaan = Ln TA	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel

satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* saham
 a = Konstanta
 X_1 = *Leverage*
 X_2 = Pertumbuhan laba
 X_3 = *Earning per share*
 X_4 = Ukuran perusahaan
 $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
 e = Standar Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap *Return* saham dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara parsial maupun uji-F untuk melihat pengaruh secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha₁ : *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

2. Hipotesis Kedua

H0₂ : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

3. Hipotesis Ketiga

H0₃ : Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha₃ : Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

4. Hipotesis Keempat

H0₄ : *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha₄ : *Earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

5. Hipotesis Kelima

H₀₅ : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

H_{a5} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Untuk menerima dan menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS versi 23. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima dan menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ atau $\beta_4 = 0$), maka H₀₁ terdukung dan H_{a1} tidak terdukung. Artinya *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ atau $\beta_4 \neq 0$), maka H₀₂ tidak terdukung dan H_{a2} terdukung. Artinya *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

2) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} terdukung dan H_{a2} tidak terdukung. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} tidak terdukung dan H_{a2} terdukung. Artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

3) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} terdukung dan H_{a3} tidak terdukung. Artinya pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} tidak terdukung dan H_{a3} terdukung. Artinya pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

4) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{04} terdukung dan H_{a4} tidak terdukung. Artinya pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka $H0_4$ tidak terdukung dan Ha_4 terdukung. Artinya pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- 5) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kelima:
- Jika koefisien regresi variabel X_4 sama dengan nol ($\beta_4 = 0$), maka $H0_5$ terdukung dan Ha_5 tidak terdukung. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
 - Jika koefisien regresi X_4 tidak sama dengan nol ($\beta_4 \neq 0$), maka $H0_5$ tidak terdukung dan Ha_5 terdukung. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan return saham. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return saham (Y)	44	-0,8642	1,5800	0,046307	0,4549013
<i>Leverage</i> (X1)	44	0,0007	1,2920	0,612036	0,3361749
Pertumbuhan laba (X2)	44	-0,9994	29,0925	1,891427	5,3021972
<i>Earning per share</i> (X3)	44	0,0004	78,4015	12,106541	23,6488113
Ukuran perusahaan (X4)	44	10,2258	15,8388	13,652266	1,3566495
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 44 sampel perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 bahwa untuk variabel dependen yaitu return saham, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,8642 yang dialami oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) pada tahun 2017, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020.

Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari return saham adalah sebesar 1,5800 yang dialami oleh perusahaan Energi Mega Persada Tbk (ENRG) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) return saham Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,046307.

Variabel independen pertama yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0007 yang dialami oleh perusahaan Medco Energi International Tbk (MEDC) pada tahun 2017, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2020,. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam adalah sebesar 1,2920 yang dialami oleh Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) *leverage* perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,612036.

Variabel independen kedua yaitu pertumbuhan laba, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -,9994 yang dialami oleh perusahaan Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) pertumbuhan laba adalah sebesar 29,0925 yang dialami oleh perusahaan Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) pertumbuhan laba Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 1,891427.

Variabel independen ketiga yaitu *earning per share*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0004 yang dialami oleh perusahaan Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) *earning per share* adalah sebesar 78,4015 yang dialami oleh perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) pada tahun

2019. Nilai rata-rata (mean) *earning per share* Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 12,106541.

Variabel independen keempat yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 10,2258 yang dialami oleh perusahaan Mitra Investindo Tbk (MITI) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020 dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 15,8388 yang dialami oleh Elnusa Tbk (ELSA) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 13,652266.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga serta keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Hipotesis $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$ $Y = 1,779 + 0,241X_1 + 0,211X_2 + 0,002X_3 + 0,321X_4 + e$				
t-value	1,828	2,317	2,009	0,507	3,372
Sig. value	0,075	0,032	0,041	0,615	0,003
F- value / Sig	14,383/ 0,000				
R / R ² / Adj. R ²	0,609 / 0,496 / 0,403				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

$$\text{Persamaan } Y = 1,779 + 1,100X_1 + 0,384X_2 + 0,912X_3 + 0,321X_4 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar 1,779, artinya jika *leverage* (X_1), pertumbuhan laba (X_2), *earning per share* (X_3), dan ukuran perusahaan (X_4) di anggap konstan, maka return saham perusahaan sebesar 1,779.
2. Koefisien regresi *leverage* (X_1) sebesar 0,241, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat return saham akan meningkat sebesar 0,241.
3. Koefisien regresi pertumbuhan laba (X_2) sebesar 0,211, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel pertumbuhan laba meningkat 1 satuan, maka tingkat return saham akan meningkat sebesar 0,211.
4. Koefisien regresi *earning per share* (X_3) sebesar 0,002, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *earning per share* meningkat 1 satuan, maka tingkat return saham akan menurun sebesar 0,002.
5. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_4) sebesar 0,321, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat return saham akan menurun sebesar 0,321.

4.2.2 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,609 ^a	0,496	0,403	0,4542210

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,451 Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari pihak berelasi dan penjualan kepada pihak berelasi terhadap laba usaha yaitu sebesar 45,1% ($0,451 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,9% ($100\% - 45,1\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi return saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan.

4.2.3 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap return saham secara berurutan sebesar 0,241; 0,211; 0,002; dan 0,321. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,241 \neq 0$; $0,211 \neq 0$; $0,002 \neq 0$ dan $0,321$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam

kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya pembelian dari *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Hasil Pengujian Secara Parsial

4.2.4.1 Hasil Pengujian *Leverage* Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* terhadap return saham sebesar 0,241. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,241 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.2 Hasil Pengujian Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham pada

perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) pertumbuhan laba sebesar 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,211 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.3 Hasil Pengujian *Earning Per Share* Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *earning per share* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *earning per share* sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,002 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *earning per share* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.4 Hasil Pengujian Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian

ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,321. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,321 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap return saham secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Laba, *Earning Per Share* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dipengaruhi oleh *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan.

Pengaruh keempat variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2017-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap return saham. Dampak perubahan yang terjadi pada return saham perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut. *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2022) dan Siskayanti (2021). Mereka juga mengatakan secara simultan *leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

4.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam berpengaruh secara positif terhadap return saham. Nilai koefisien beta (β_1) Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam sebesar sama 0,241. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,241 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *Leverage*

berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2022) dan Siskayanti (2021). Mereka juga mengatakan secara individu pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham. *Leverage* suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam perhitungannya, DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari pada modal sendiri maka besarnya rasio DER berada di atas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang dari pada modal sendiri (*equity*).

4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh secara positif terhadap return saham, nilai koefisien beta (β) pertumbuhan laba sebesar 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,211 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Siskayanti (2021), Ajizah dan Biduri (2021). Mereka juga mengatakan secara

individu pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi akan cenderung membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham di bursa meningkat dan *return* saham pun ikut meningkat.

4.3.4 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara positif terhadap return saham, nilai koefisien beta (β) *earning per share* sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,002 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *earning per share* berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Fitroh (2022), Mayuni dan Suarjaya (2018). Mereka juga mengatakan secara individu *earning per share* berpengaruh terhadap return saham. Nilai *earning* yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Jadi dalam penelitian ini tingkat *earnings* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap return saham, nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,321. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,321 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2022), Mayuni dan Suarjaya (2018). Mereka juga mengatakan secara individu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Jika perusahaan memiliki ukuran (*Firm Size*) yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya hutang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total *sales*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Leverage*, pertumbuhan laba, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Earning per share* secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik, serta menambah variabel independen dalam penelitian, tidak hanya informasi arus kas sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.
2. Bagi perusahaan, agar laba dan modal semakin maksimal dapat tercapai perusahaan harus meningkatkan kualitas laba dan selain itu perusahaan harus bisa mengembangkan dan mengimplementasikan secara berkala dengan sangat baik untuk dapat meraih hasil yang sempurna.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi. Bagi penulis dapat menjadikan sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan lainnya sehingga dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk seluruh sektor yang terdaftar di BEI.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari perusahaan yang semuanya mengeluarkan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, N., & Biduri, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Academia Open*, 4 (1); 1-20
- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Baridawan Zaki. (2019). *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE
- Brigham & Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, N. W. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7*
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitroh, A. K. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1 (1): 136-145.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harrison, et al, (2018). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. CAPS.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2018). *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Januri, et al. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.

- Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima,Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keunagan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Lessy, D. A. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.
- Maria, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 8, No. 1* : 23-40
- Mayuni, I. A., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (8) : 4063-4093
- Melda, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siskayanti, D. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Laba, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 (1): 1-20.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 2*

- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1): 1-10
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamryn, (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2018). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyuni, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10 (1); 53-62.
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

**Lampiran 1 : Perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**

Tahun	NO	Kode	Nama Perusahaan
2017	1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
	2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
	3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
	4	ELSA	Elnusa Tbk
	5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
	6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
	7	MEDC	Medco Energi International Tbk
	8	MITI	Mitra Investindo Tbk
	9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
	10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
	11	SURE	Super Energy Tbk
2018	1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
	2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
	3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
	4	ELSA	Elnusa Tbk
	5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
	6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
	7	MEDC	Medco Energi International Tbk
	8	MITI	Mitra Investindo Tbk
	9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
	10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
	11	SURE	Super Energy Tbk
2019	1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
	2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
	3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
	4	ELSA	Elnusa Tbk
	5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
	6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
	7	MEDC	Medco Energi International Tbk
	8	MITI	Mitra Investindo Tbk
	9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
	10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
	11	SURE	Super Energy Tbk

Tahun	NO	Kode	Nama Perusahaan
2020	1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
	2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
	3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
	4	ELSA	Elnusa Tbk
	5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
	6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
	7	MEDC	Medco Energi International Tbk
	8	MITI	Mitra Investindo Tbk
	9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
	10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
	11	SURE	Super Energy Tbk

**Lampiran 2 : Operasional Variabel Return Saham
Tahun 2017**

(Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham (Y)		
			Harga Saham Penutupan 31/12/2017	Harga Saham Penutupan 31/12/2016	Rasio
			Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	1.780	1.781	(0,0006)
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	50	51	(0,0196)
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	71	72	(0,0139)
4	Elnusa Tbk	ELSA	372	420	(0,1143)
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	89	50	0,7800
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	220	1.620	(0,8642)
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	890	1.320	(0,3258)
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	61	50	0,2200
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	67	50	0,3400
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	232	236	(0,0169)
11	Super Energy Tbk	SURE	3.000	1.715	0,7493
Total					0,7681
Rata-Rata					0,0698

Tahun 2018

(Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham (Y)		
			Harga Saham Penutupan 31/12/2018	Harga Saham Penutupan 31/12/2017	Rasio
			Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	1.680	1.680	(0,0562)
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	50	50	0
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	50	50	(0,2958)
4	Elnusa Tbk	ELSA	344	344	(0,0753)
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	50	50	(0,4382)
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	322	322	0,4636
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	685	685	(0,2303)
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	50	50	(0,1803)
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	105	105	0,5672
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	260	260	0,1207
11	Super Energy Tbk	SURE	3.000	3.000	0
Total					(0,1246)
Rata-Rata					(0,0113)

Tahun 2019**(Dalam Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham (Y)		
			Harga Saham Penutupan 31/12/2019	Harga Saham Penutupan 31/12/2018	Rasio
			Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	346	1.680	(0,7940)
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	50	50	0
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	50	50	0
4	Elnusa Tbk	ELSA	306	344	(0,1105)
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	50	50	0
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	268	322	(0,1677)
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	865	685	0,2628
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	51	50	0,0200
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	66	105	(0,3714)
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	248	260	(0,0462)
11	Super Energy Tbk	SURE	2.950	3.000	(0,0167)
Total					(1,2237)
Rata-Rata					(0,1112)

Tahun 2020**(Dalam Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham (Y)		
			Harga Saham Penutupan 31/12/2020	Harga Saham Penutupan 31/12/2019	Rasio
			Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	410	346	0,1850
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	50	50	0
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	50	50	0
4	Elnusa Tbk	ELSA	352	306	0,1503
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	129	50	1,5800
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	210	268	(0,2164)
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	590	865	(0,3179)
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	127	51	1,4902
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	54	66	(0,1818)
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	274	248	0,1048
11	Super Energy Tbk	SURE	2.530	2.950	(0,1424)
Total					2,6518
Rata-Rata					0,2411

**Lampiran 3 : Operasional Variabel Leverage
Tahun 2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (DAR) (X1)		
			Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	624630	577.634	1,0814
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	745.890	2.506.049	0,2976
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	971.931	1.317.952	0,7375
4	Elnusa Tbk	ELSA	1.803.449	4.855.369	0,3714
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	812681	756.601	1,0741
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	609.096	820.794	0,7421
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	3.758	5.160.785	0,0007
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	150.751	233.726	0,6450
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	78.040	137.363	0,5681
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	579.058	959.347	0,6036
11	Super Energy Tbk	SURE	466.584	577.144	0,8084
Total					6,9300
Rata-Rata					0,6300

Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (DAR) (X1)		
			Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	664943	514.675	1,2920
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	899.432	2.692.455	0,3341
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	851.121	1.232.960	0,6903
4	Elnusa Tbk	ELSA	18.267	5.657.327	0,0032
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	645659	731.445	0,8827
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	165.856	924.523	0,1794
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	3.865	5.252.392	0,0007
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	72.684	148.265	0,4902
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	72.315	127.894	0,5654
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	584.415	990.372	0,5901
11	Super Energy Tbk	SURE	451.988	567.535	0,7964
Total					5,8246
Rata-Rata					0,5295

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (DAR) (X1)		
			Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	444.310	500.726	0,8873
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	984.445	1.785.484	0,5514
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	890.079	1.253.551	0,7100
4	Elnusa Tbk	ELSA	13.745	6.805.037	0,0020
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	573267	679.369	0,8438
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	586.875	895.312	0,6555
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	4.650	5.997.523	0,0008
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	68.801	57.163	1,2036
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	57.327	71.655	0,8000
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	818.355	1.251.357	0,6540
11	Super Energy Tbk	SURE	735.850	859.622	0,8560
Total					7,1645
Rata-Rata					0,6513

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (DAR) (X1)		
			Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	209555	336.261	0,6232
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	1.013.703	852.964	1,1884
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	958.118	1.343.685	0,7131
4	Elnusa Tbk	ELSA	3.823.384	7.562.822	0,5055
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	528016	844.618	0,6252
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	480.273	792.053	0,6064
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	4.875	5.900.882	0,0008
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	21.207	27.606	0,7682
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	28.264	68.655	0,4117
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	888.710	1.345.151	0,6607
11	Super Energy Tbk	SURE	992.913	1.093.996	0,9076
Total					7,0107
Rata-Rata					0,6373

Lampiran 4 : Operasional Variabel Pertumbuhan Laba Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Pertumbuhan Laba (X2)		
			Laba Bersih (2017)	Laba Bersih (2016)	Rasio
			Jutaan Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	102.522	19.576	4,2371
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	10.211	4.374	1,3345
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	66.128	170.824	(0,6129)
4	Elnusa Tbk	ELSA	247.140	310.911	(0,2051)
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	24.453	346.228	(0,9294)
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	2.557	276	8,2645
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	189.647	197.516	(0,0398)
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	23.354	23.362	(0,0003)
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	10.440	13.670	(0,2363)
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	20.922	26.070	(0,1975)
11	Super Energy Tbk	SURE	17.329	96.826	(0,8210)
Total					10,7938
Rata-Rata					0,9813

2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Pertumbuhan Laba (X2)		
			Laba Bersih (2018)	Laba Bersih (2017)	Rasio
			Jutaan Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	103.803	102.522	0,0125
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	11.597	10.211	0,1357
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	18.718	66.128	(0,7169)
4	Elnusa Tbk	ELSA	276.314	247.140	0,1180
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	12.717	24.453	(0,4799)
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	33.904	2.557	12,2593
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	19.580	189.647	(0,8968)
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	7.482	23.354	(0,6796)
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	3.829	10.440	(0,6332)
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.054	20.922	0,2931
11	Super Energy Tbk	SURE	28.249	17.329	0,6302
Total					10,7938
Rata-Rata					0,9813

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Pertumbuhan Laba (X2)		
			Laba Bersih (2019)	Laba Bersih (2018)	Rasio
			Jutaan Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	20.356	103.803	(0,8039)
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	348.983	11.597	29,0925
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	19.579	18.718	0,0460
4	Elnusa Tbk	ELSA	356.474	276.314	0,2901
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	28.003	12.717	1,2020
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	2.637	33.904	(0,9222)
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	38.496	19.580	0,9661
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	87.934	7.482	10,7527
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	41.489	3.829	9,8355
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	33.085	27.054	0,2229
11	Super Energy Tbk	SURE	8.613	28.249	(0,6951)
Total					10,7938
Rata-Rata					0,9813

Tahun 2020

Pertumbuhan Laba (X2)					
No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Bersih (2020)	Laba Bersih (2019)	Rasio
			Jutaan Rupiah		
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	44.509	20.356	1,1865
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	951.010	348.983	1,7251
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	20.311	19.579	0,0374
4	Elnusa Tbk	ELSA	249.082	356.474	(0,3013)
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	53.659	28.003	0,9162
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	19.126	2.637	6,2529
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	170.637	38.496	3,4326
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	4.039	87.934	(0,9541)
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	25	41.489	(0,9994)
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.541	33.085	(0,1676)
11	Super Energy Tbk	SURE	19.566	8.613	1,2717
Total					10,7938
Rata-Rata					0,9813

**Lampiran 5 : Operasional Variabel Earning Per Share
Tahun 2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	Earning per share (EPS) (X3)		
			Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham Beredar	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	102.522	385.000	0,2663
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	10.211	386	26,4534
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	66.128	1.647.000	0,0402
4	Elnusa Tbk	ELSA	247.140	3.386	72,9888
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	24.453	82.000	0,2982
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	2.557	28.000	0,0913
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	189.647	1.051.000	0,1804
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	23.354	1.493	15,6423
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	10.440	539.368	0,0194
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	20.922	2.717	7,7004
11	Super Energy Tbk	SURE	17.329	18.000	0,9627
Total					124,6434
Rata-Rata					11,3312

Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Earning per share (EPS) (X3)		
			Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham Beredar	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	103.803	390.000	0,2662
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	11.597	418	27,7440
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	18.718	467.000	0,0401
4	Elnusa Tbk	ELSA	276.314	3.786	72,9831
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	12.717	291.000	0,0437
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	33.904	340.000	0,0997
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	19.580	116.000	0,1688
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	7.482	530	14,1170
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	3.829	539.368	0,0071
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.054	3.514	7,6989
11	Super Energy Tbk	SURE	28.249	26.000	1,0865
Total					124,2551
Rata-Rata					11,2959

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Earning per share (EPS) (X3)		
			Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham Beredar	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	20.356	77.000	0,2644
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	348.983	12.653	27,5810
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	19.579	438.000	0,0447
4	Elnusa Tbk	ELSA	356.474	4.884	72,9881
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	28.003	271.000	0,1033
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	2.637	187.000	0,0141
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	38.496	2.605.000	0,0148
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	87.934	15.931	5,5197
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	41.489	539.369	0,0769
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	33.085	4.297	7,6996
11	Super Energy Tbk	SURE	8.613	8.613.454	0,0010
Total					114,3076
Rata-Rata					10,3916

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Earning per share (EPS) (X3)		
			Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham Beredar	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	44.509	167.000	0,2665
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	951.010	12.130	78,4015
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	20.311	454.000	0,0447
4	Elnusa Tbk	ELSA	249.082	3.413	72,9804
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	53.659	519.000	0,1034
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	19.126	1.307.000	0,0146
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	170.637	7.975.000	0,0214
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	4.039	406	9,9483
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	25	60.000	0,0004
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.541	3.577	7,6995
11	Super Energy Tbk	SURE	19.566	19.566.576	0,0010
Total					169,4813
Rata-Rata					15,4074

**Lampiran 6 : Operasional Variabel Ukuran Perusahaan
Tahun 2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X4)	
			Total Asset	LN TA
			Jutaan Rupiah	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	577.634	13,2667
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	2.506.049	14,7342
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	1.317.952	14,0916
4	Elnusa Tbk	ELSA	4.855.369	15,3956
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	756.601	13,5366
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	820.794	13,6180
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	5.160.785	15,4566
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	233.726	12,3619
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	137.363	11,8304
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	959.347	13,7740
11	Super Energy Tbk	SURE	577.144	13,2658
Total				151,3315
Rata-Rata				13,7574

Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X4)	
			Total Asset	LN TA
			Jutaan Rupiah	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	514.675	13,1513
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	2.692.455	14,8060
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	1.232.960	14,0249
4	Elnusa Tbk	ELSA	5.657.327	15,5485
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	731.445	13,5028
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	924.523	13,7370
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	5.252.392	15,4742
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	148.265	11,9068
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	127.894	11,7590
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	990.372	13,8058
11	Super Energy Tbk	SURE	567.535	13,2491
Total				150,9653
Rata-Rata				13,7241

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X4)	
			Total Asset	LN TA
			Jutaan Rupiah	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	500.726	13,1238
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	1.785.484	14,3952
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	1.253.551	14,0415
4	Elnusa Tbk	ELSA	6.805.037	15,7332
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	679.369	13,4289
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	895.312	13,7049
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	5.997.523	15,6069
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	57.163	10,9537
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	71.655	11,1796
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.251.357	14,0397
11	Super Energy Tbk	SURE	859.622	13,6642
Total				149,8717
Rata-Rata				13,6247

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X4)	
			Total Asset	LN TA
			Jutaan Rupiah	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	336.261	12,7256
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	852.964	13,6565
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	1.343.685	14,1109
4	Elnusa Tbk	ELSA	7.562.822	15,8388
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	844.618	13,6466
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	792.053	13,5824
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	5.900.882	15,5906
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	27.606	10,2258
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	68.655	11,1368
10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.345.151	14,1120
11	Super Energy Tbk	SURE	1.093.996	13,9053
Total				148,5314
Rata-Rata				13,5029

Lampiran 7 : Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham (Y)	44	-,8642	1,5800	,046307	,4549013
Leverage (X1)	44	,0007	1,2920	,612036	,3361749
Pertumbuhan Laba (X2)	44	-,9994	29,0925	1,891427	5,3021972
Earning Per Share (X3)	44	,0004	78,4015	12,106541	23,6488113
Ukuran Perusahaan (X4)	44	10,2258	15,8388	13,652266	1,3566495
Valid N (listwise)	44				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan (X4), Pertumbuhan Laba (X2), Earning Per Share (X3), Leverage (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,496	,403	,4542210

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), Pertumbuhan Laba (X2), Earning Per Share (X3), Leverage (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,852	4	2,963	14,383	,403 ^b
	Residual	8,046	39	,206		
	Total	19,898	43			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), Pertumbuhan Laba (X2), Earning Per Share (X3), Leverage (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,779	,973		1,828	,075
	Leverage (X1)	,241	,104	,254	2,317	,032
	Pertumbuhan Laba (X2)	,211	,105	,223	2,009	,041
	Earning Per Share (X3)	,002	,003	,085	,507	,615
	Ukuran Perusahaan (X4)	,321	,086	,360	3,372	,003

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)